BAB III
KAJIAN EMPIRIS TENTANG KOMUNIKASI SOSIAL YAYASAN GERAKAN MELUKIS HARAPAN

A. PROFIL YAYASAN GERAKAN MELUKIS HARAPAN

Puluhan tahun, masyarakat Kelurahan Putat Jaya berkubang pada peradaban gelap. Semenjak wacana penutupan lokalisasi Dolly digulirkan, ada kelompok yang setuju dengan penutupan lokalisasi dan ada pula yang menolak.

Mereka yang mendukung penutupan lokalisasi, beralasan bahwa keberadaan lokalisasi melanggar syariat agama dan etika masyarakat Indonesia. Alasan kuat lain adalah ingin menyelamatkan anak-anak di kelurahan ini dari dampak negatif lingkungan lokalisasi. Ada pula misi untuk menyelamatkan wanita yang terjebak di pusaran hitam lokalisasi Dolly.

Kelompok yang berbeda memiliki beberapa alasan logis kenapa mereka menolak penutupan lokalisasi. Dari sisi ekonomi, ada kekhawatiran sumber penghasilan masyarakat akan hilang jika Lokalisasi ditutup. Dari segi kesehatan, dikhawatirkan terjadi penyebaran penyakit HIV AIDS yang lebih luas jika aktivitas prostitusi tidak lagi terlokalisir.

Pada akhirnya, tanggal 18 Juni 2014 secara simbolis menjadi akhir sejarah panjang dari lokalisasi Dolly. Dengan keberadaan beberapa pihak yang pro dan kontra terhadap penutupan lokalisasi, ada dua kemungkinan yang bisa muncul pasca penutupan lokalisasi beberapa bulan lalu. Pertama, wilayah eks lokalisasi ditata dengan wajah baru, jauh dari aktivitas prostitusi dan budaya lama yang melingkarinya. Kedua, aktivitas prostitusi di kawasan ini buka kembali dan peradaban lama muncul dengan wajah lebih menarik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disinilah pertarungan peradaban di eks lokalisasi Dolly sedang terjadi. Terjadinya kemungkinan pertama atau kedua sangat bergantung pada pihak mana yang paling kuat untuk membangun peradaban baru disana.

Sehingga dari sini pula pertama kali Gerakan Melukis Harapan (GMH) muncul. GMH ingin terlibat langsung dalam merancang, mencetak dan membangun ulang peradaban Dolly yang lebih bermartabat pasca penutupan dengan tujuan untuk menyelesaikan permasalahan warga terdampak di daerah Putat Jaya. Organisasi Non-Profit yang diketuai oleh Dalu Nuzulul Kirom ini muncul sebagai suatu bentuk respon atas masalah yang terjadi pada masyarakat kawasan ini setelah penutupan.

Gerakan Melukis Harapan memiliki mimpi menciptakan pembaharuan sosial untuk mewujudkan kesejahteraan umum, sesuai dengan cita-cita Bangsa Indonesia dalam pembukaan UUD 1945. Selain itu, menjadikan kawasan eks lokalisasi Dolly sebagai kampung wisata yang dibangun oleh masyarakatnya sendiri dengan nama Kampung Harapan yang juga menjadi salah satu cita-cita Gerakan Melukis Harapan. Adapun selain Kampung Harapan, juga terdapat program-program lainnya di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat, taman pendidikan, pengembangan kewanitaan, hingga kesehatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

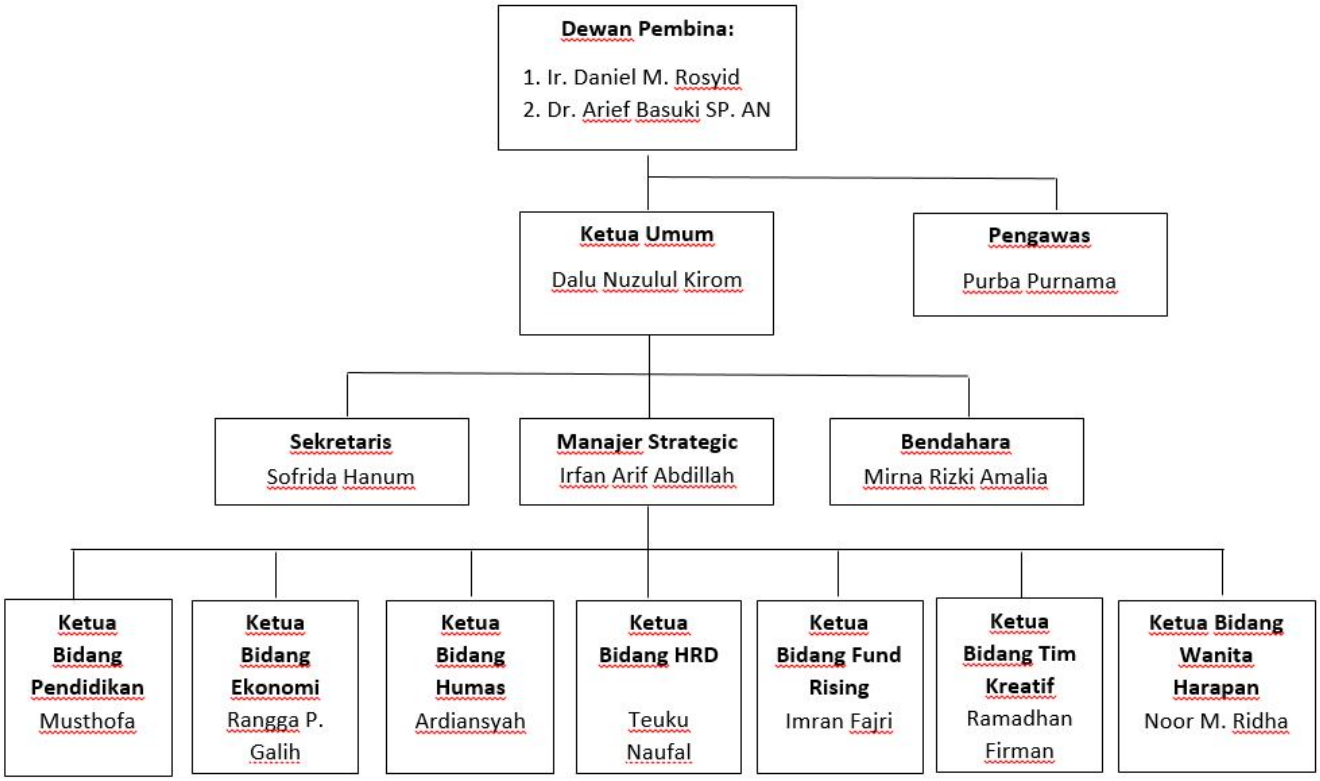

Bagan 3. 1 Struktur Organisasi Gerakan Melukis Harapan

Sedangkan untuk anak–anak yang tumbuh dan lahir di kawasan ini menjadi perhatian khusus GMH yang notabene banyak diisi oleh aktifis dunia kampus ternama di Surabaya. Mulai dari pelatihan kesenian, pendidikan non-formal, futsal bersama hingga optimalisasi Taman Baca Al-Qur'an menjadi wahana aktualisasi para aktifis muda GMH dalam upaya perbaikan moral dan mental anak–anak di kelurahan ini. Hal ini disebabkan karena mereka percaya bahwa anak–anak kecil ini bisa diselamatkan dengan ditemani dan diajak dalam aktifitas positif yang menyenangkan.

Dunia literasi pun juga digalakkan ditengah lingkungan anak–anak masyarakat Kelurahan Putat Jaya. Perpustakaan dibangun dan diramaikan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gerakan yang mendapat penghargaan "juara 2 kompetisi Wirausaha Sosial Mandiri 2014" ini dengan bimbingan belajar maupun pertemuan anak dan remaja sebagai sarana melatih kepekaan sosial.

Selain anak–anak, GMH yang meraih "**Pro Poor Award Surabaya 2015 kategori NGO"** ini melakukan *rebranding* bagi para wanita tuna susila tersebut dengan istilah yang lebih positif dan bernilai optimis, yaitu wanita harapan. Para wanita harapan sebenarnya telah dibekali baik secara kemampuan maupun finansial oleh pemerintah baik provinsi maupun kota. Akan tetapi tidak sedikit yang berhenti ditengah jalan karena membutuhkan dukungan moril dan inovasi, mengingat tidak sedikit yang masih berpendidikan rendah. Dalam hal inilah GMH hadir ditengah–tengah mereka dengan menawarkan program–program ekonominya serta menjadi katalisator dengan program–program pemberdayanan ekonomi pemerintah. Kehadiran GMH tentu meningkatkan semangat juang wanita harapan guna menjaga kepulan asap dapur dari hasil keringat yang baik dan benar.

Tidak hanya berhenti pada pengembangan sumber daya manusia. Lingkungan menjadi salah satu isu yang juga dikawal oleh Gerakan Melukis Harapan guna mendukung perubahan yang komprehensif. Selain pengenalan dan pembinaan tentang Bank Sampah, penghijauan juga disosialisasikan dari kampung ke kampung tentu dengan melibatkan warga Kelurahan Putat Jaya sendiri sebagai subyek sekaligus obyek lingkungan mereka sendiri. Pengelolaan lingkungan yang bersih dan sehat memiliki pengaruh baik secara jasmani dan rohani dalam upaya perbaikan kampung harapan Dolly menuju kampung madani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. PROFIL INFORMAN

1. Tentang Informan Pertama (Dalu Nuzulul Kirom)

Seorang *Founder* Gerakan Melukis Harapan dan juga penggagas Kawasan Wisata Edukasi Dolly lebih akrab disapa dengan Mas Dalu. Sosok ini juga seorang ketua BEM ITS pada tahun 2013 lalu dan pernah ditawari berbagai top position di berbagai perusahaan besar ketika fresh graduate tapi akhirnya ia lebih memilih untuk menjadi *sosialpreneur* dengan mengembangkan Gerakan Melukis Harapan. Karena baginya, wirausaha juga harus membawa perubahan sosial. Sehingga, dia berwirausaha sembari mengubah kawasan eks lokalisasi Dolly di Surabaya menjadi kampung madani.

2. Tentang Informan Kedua (Mustofa Sam)

Cak Mus, serorang aktivis sosial, pengurus dan koordinator bidang pendidikan GMH dan juga *Founder* "Kampung Dolanan" yang mempunyai mimpi bisa menularkan semangat melestarikan permainan tradisional seantero Indonesia dimulai dari kota Surabaya.

3. Tentang Informan Ketiga (Bu Yayuk)

Bu Yayuk merupakan Anggota UKM Samijali. Sebuah UKM hasil binaan GMH yang menghasilkan Kerupuk khas Dolly simbol perubahan lokalisasi. Samijali merupakan kependekan dari Samiler Jarak Dolly yang menandakan bahwasannya samiler ini memang berdomisili atau berasal dari Jarak dan Dolly, kawasan yang dulunya dikenal sebagai kawasan prostitussi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. **Tentang Informan Keempat (Jarwo Susanto)**

   Seoarang Pengusaha tempe Bang Jarwo yang dulunya sempat menjadi buronan polisi karena kontra dengan penutupan kawasan lokalisasi namun kini dibanggakan dan menjadi inspirasi, karena ia sering kali menjadi pembicara di beberapa event talkshow dan seminar motivasi.

5. **Tentang Informan Kelima (Bu Hariyani)**

   Salah satu anggota binaan ini adalah Bu Hariyani, Ketua RT 03 RW 03 di Kelurahan Putat Jaya, juga dikenal sebagai Ketua Kampung Orumi. Dengan gigih ia mengajak warga untuk ikut berbenah membawa perubahan sosial ekonomi, dan kesehatan di wilayahnya dengan menjadikan kampungnya sebagai Sebuah kampung tematik hijau, indah nan lestari yang menyajikan berbagai produk dari olahan rumput laut alami.

6. **Tentang Informan Keenam (Pak Slamet)**

   Pak Salamet, Ketua RT. 04 dan juga Asisten Ketua RW. 03 Kelurahan Putat Jaya. Lelaki setengah baya yang begitu akrab dan murah senyum ini selalu menjadi andalan dan orang kepercayaan Ketua RW.03 berkat kegigihannya dalam menjalankan setiap tugas yang diembannya.

C. DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Sebuah penelitian yang dilakukan memiliki beberapa tahapan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas fokus masalah penelitian. Tahapan tersebut meliputi pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan kepada data yang telah diperoleh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu tahap yang paling peting dalam tahapan ini adalah kegiatan pengumpulan data, yaitu menjelaskan beberapa kategori data yang sudah diperoleh. Selah itu data dan hasil fakta penelitian empiris disusun, diolah dan kemudian ditarik dalam bentuk pertanyaan dan kesimpulan yang bersifat umum. Untuk itu peneliti harus memahami berbagai hal yang mengenai tentang pengumpulan hasil data terutama pendektan dan jenis penelitian yang dilakukan.

Peneliti harus benar-benar memahami tentang fokus penelitian dan juga hal-hal yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data-data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan dokumentasi mengenai komunikasi sosial yang terjadi antara Gerakan Melukis Harapan dengan masyarakat kelurahan putat jaya yang menjadi anggota binaan.

Deskripsi data penelitian berikut adalah hasil dari proses pengumpulan data dari lapangan yang kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskripsi atau pemaparan secara detail dan mendalam. Berdasarkan deskripsi data ini, peneliti memaparkan data diantaranya yaitu hasil wawancara dengan sejumlah informan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mengetahui bagaimana komunikasi sosial antara anggota Gerakan Melukis Harapan dengan masyarakat kelurahan Putat Jaya Surabaya yang menjadi anggota binaan di setiap kegiatan pemberdayaannya, yang kemudian dipaparkan secara deskriptif atau pemaparan secara detail dan mendalam.

1. **Proses Komunikasi Sosial dan Penyaluran Nilai Nilai Perubahan**

   Sejauh ini setiap langkah dalam proses komunikasi dimulai dari menciptakan informasi yang dapat dipahami oleh peserta komunikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya. Seperti halnya yang terdapat di Kelurahan Putat Jaya bahwa proses komunikasi sosial yang terjadi antara GMH dengan masyarakat Kelurahan Putat Jaya menjadikan mereka lebih berinteraksi, saling menciptakan suasana yang nyaman dan saling bertukar pendapat, fikiran, hingga terjadinya integrasi sosial, agar mampu menyelesaikan permasalahan sosial sehingga kinerja GMH menjadi lebih baik, begitu juga sebaliknya agar masyarakat meningkatkan kesadaran sosial dan berperan aktif dalam setiap kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan oleh GMH guna merubah perilaku dan pola pikir masyarakat yang mengarah kepada kemandiriaan baik itu berupa kegiatan penyuluhan maupun setiap kegiatan yang mampu menunjang kebutuhan, untuk membantu mengembalikan stabilitas perekonomian warga setempat yang terkena dampak dari penutupan lokalisasi tersebut.

Hal tersebut dikarenakan, secara bertahap GMH telah melakukan serangkaian upaya pendekatan, serta memberikan semangat dan pesan motivasi bagi masyarakat di Kelurahan Putat Jaya, dengan cara meyakinkan dan mengajak setiap masyarakat yang mau dan ingin adanya perubahan bagi kehidupan mereka menuju transformasi kehidupan yang berpredikat baik dengan bersama sama mengubah wajah lokalisasi menjadi Kampung Harapan atau yang lebih dikenal dengan istilah Kampung Eduwisata Harapan Dolly dimana GMH juga mengkomunikasikan kepada masyarakat luar untuk hadir menyaksikan perubahan yang kini telah terjadi di Kelurahan ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sikap Warga Terdampak di Awal Perjalanan GMH

Pemerintah Kota Surabaya Resmi menutup Lokalisasi Jarak-Dolly pada tanggal 18 Juni 2014. Namun banyak pihak menyadari bahwa permasalahan lokalisasi Dolly tidak selesai hanya dengan menutupnya. Justru bisa memunculkan permasalahan baru yang lebih kompleks jika tidak ditangani dengan serius, dan akhirnya sekumpulan para elemen pemuda yang tinggal di Surabaya sepakat untuk turun tangan mengawal rehabilitasi eks lokalisasi Dolly Pasca deklarasi penutupan.

GMH menyadari bahwa tugas berat ini tidak akan selesai jika hanya diurus oleh pemerintah. Dibutuhkan partisipasi aktif masyarakatnya untuk berkolaborasi membentuk wajah baru gang Dolly. Secara sosial jiwa mereka terpanggil untuk menjadi bagian dari perbaikan masyarakat eks lokalisasi Jarak-Dolly dengan membentuk gerakan yang mereka namakan Gerakan Melukis Harapan (GMH). Tanggal 10 September 2014 gerakan tersebut diakui secara legal dalam bentuk yayasan.

Namun Pro dan kontra mewarnai awal perjalanan GMH yaitu ketika GMH datang menemui warga guna menyampaikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peranan GMH dalam proses integrasi sosial. Sebagian masyarakat menunjukkan dukungan kepada gerakan perubahan ini dan sebagian masyarakat lainnya justru menunjukkan hal sebaliknya yaitu sikap tak suka,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sikap tak percaya, dan sikap meremehkan GMH sempat dirasakan di awal perjalanan mereka karena ini adalah perilaku komunikasi nonverbal yang sempat ditunjukkan masyarakat kepada Gerakan yang baru terbentuk pasca penutupan.

> "Tentunya ada yang kontra, karena kita aktifitasnya kita sosial jadi mereka tidak terlalu frontal dikarenakan kita juga dekat dengan anak anak kecil."[58]

Hal ini semakin diperkuat lagi dengan pesan yang disampaikan bang Jarwo ketika diwawancarai yang dulunya sempat menolak penutupan Dolly namun kini justru menjadi anggota binaan GMH

> "Dulunya saya secara keras ikut menolak penutupan lokalisasi, dan mereka *wedi* gak diterima sama kami, *wedi* ditolak. Ternyata akhirnya pada bulan lima 2016, mereka *arek arek* GMH memberanikan diri termasuk terjun ke bang jarwo untuk dibina. Alhamdulillah yaa dibantu meringankan biaya rumah kontrakan, dikasih biaya biaya dan alat alat memasak dan dibantu pemasaran *pake* cara anak mahasiswa ya itu."[59]

Dari kedua pernyataan ini dapat ditarik garis besar bahwa keinginan GMH disini sangat besar untuk membantu proses integrasi sosial masyarakat dalam hal pemulihan stabilitas perekonomian. Namun kembali lagi pada masyarakat setempat yang diajak untuk memulai kehidupan barunya setelah penutupan lokalisasi yang sebelumnya telah menjadi tempat bergantungnya mereka untuk mendapatkan uang dan mencukupi kehidupan sehari-hari.

---

[58] Wawancara dengan Mas Dalu Nazlul Qirom selaku *Founder* Gerakan Melukis Harapan pada Minggu, 18 Juni 2017

[59] Wawancara dengan Pengusaha Tempe Bang Jarwo pada Sabtu, 17 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seiring berjalannya waktu kegigihan GMH melalui upaya komunikasi sosial yang dilakukan berhasil mematahkan pola pikir negatif warga yang kontra dengan menunjukan hasil kerja warga binaan GMH.

> "Dan saya berfikir nanti kita coba lah barang kali warga bisa menerima apa yang akan di bawa GMH, dan pada waktu itu kita sampaikan pada rapat Pkk, dan akhirnya ibu ibu siap dan mau untuk ikut dalam upaya pemberdayaan tersebut. Banyak sekali usaha yang ditawarkan dan ibu ibu tersebut sepakat untuk membuat usaha dari kerupuk samiler banyak sekali inovasi yang dihadirkan GMH dalam pengembangan kerupuk samiler tersebut, dan akhirnya munculah samijali, dan kesuksesan samijali membuat RT Tetangga untuk ikut dan mau dibina oleh GMH dan mereka ingin kampungnya seperti samijali dan muncullah orumi dimana makanan ada di gang samijali dan minuman berada di gang orumi, dan kemudian munculah RT RT yang lain seperti tempe bang jarwo, art generation, sablon fighter dari pemuda dan lain lain sebagai anggota GMH dan ini menunjukkan bahwa Dolly sudah bangkit dan berkarya tidak hanya ibu ibu tapi juga pemuda."[60]

Banyaknya kegiatan yang menghasilkan pundi-pundi rupiah dan adanya lowongan pekerjaan baru itulah yang kemudian melunturkan pikiran negatif pihak kontra dan membentuk kesadaran diri serta membawa perubahan perilaku untuk meningkatan kapasitas diri menuju kebangkitan. Disisi lain, permintaan untuk membina warga eks Dolly yang baru bergabung, juga semakin meningkatkan kepercayaan Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya untuk menaruh amanah dan memberikan

[60] Wawancara dengan Pak Slamet selaku Asisten Pak Rw. 03 Kelurahan Putat Jaya pada Minggu, 18 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

support penuh kepada Gerakan Melukis Harapan. Kini satu persatu tiap gang (lokalisasi Dolly berbentuk gang-gang, salah satunya adalah gang Samijali) menjadi anggota binaan GMH.

b. Transformasi Pesan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dalam proses komunikasi dibutuhkan media komunikasi untuk dapat memberikan informasi baik dari komunikator ke komunikan ataupun sebaliknya, dalam hal ini pesan yang disampaikan memegang peranan penting dalam mewujudkan integrasi sosial dimana keberhasilan dalam setiap tahapan pemberdayaan masyarakat bergantung pada pengelolaan metode dan teknik komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan pesan yang berupa informasi dan pengetahuan pada masyarakat. Oleh karena itu Gerakan Melukis Harapan menyampaikan pesan perubahan dan mengajak setiap masyarakat yang mau dan ingin adanya perubahan bagi kehidupan mereka, yang dulunya kelam.

> "Pesan tersebut kami sampaikan dengan cara meyakinkan ke warga apabila Dolly di tutup maka hal ini akan menjadi peluang untuk warga supaya bisa menunjukkan keluar perubahan Dolly seperti apa. Itulah filosofi melukis harapan yaitu menjaga harapan mereka tetap tumbuh tetapi juga tidak memberikan ekspektasi yang terlalu tinggi, dan juga kami meyakinkan kepada mereka bahwa ketika Dolly nanti berubah justru orang orang akan lebih banyak lagi peduli terhadap mereka, kalau dulu kan yang peduli cuma orang orang lelaki hidung belang dan mereka-mereka yang ada di lingkaran negatif namun kini justru orang-orang yang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> beraura positif akan lebih banyak berkontribusi terhadap perubahan yang ada di kawasan ini."[61]

Hal inilah yang digunakan GMH untuk meyakinkan warga terdampak dan menyampaikan pesan bahwa mereka bisa berubah menuju status ekonomi halal dan kondisi sosial yang lebih baik dimana perubahan ini menjadi tanggung jawab bersama guna mewujudkan masyarakat sejahtera yang mampu memandirikan masyarakat, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

Bisa dikatakan, apabila GMH mulai mengerakkan usaha dengan cara yang meyakinkan dan mencoba untuk membangkitkan keinginan warga melalui pesan perubahan yang disampaikan sehingga hati akan tergugah dan secara sadar mampu menarik perhatian. Maka masyarakat yang terbuka akan menyambut dengan respon positif dari apa yang telah disampaikan dengan baik oleh GMH, dan bisa dipastikan bahwa proses stimulasi minat (*stimulation of interest*) yaitu inisiatif dalam komunitas atau individu mulai terbentuk pada tahap awal dan akan disampaikan melalui aspirasi warga kepada GMH untuk dipertimbangkan dan diputuskan secara bersama terutama dalam bentuk pelaksanaan rencananya.

> "Waktu itu sih mas, ada penawaran beberapa ee.. pelatihan dari teman teman GMH, ibu inginnya apa? misalkan sandal

[61] Wawancara dengan Mas Dalu Nazlul Qirom selaku *Founder* Gerakan Melukis Harapan pada Minggu, 18 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> hotel, pakaian, dan pengolahan rumput laut makanan kering atau apa? Dan untuk mengubah perekonomian warga disini, akhirnya pak RT dan ibu ibu disini sepakat untuk memilih mencoba berwirausaha dengan olahan rumput laut mas, dikarenakan belum ada ya, usaha yang membuat seperti ini, kan adanya batik, ada sablon ada sepatu, kan sudah ada dan idenya muncul seperti ini, jadi kita coba aja…barang kali ada hasilnya, dan kemudian ada pelatihan dan *Alhamdulillah* walaupun hasilnya sedikit sedikit tapi barokah mass, dan ketika kita ada kesulitan kami mengkonsultasikan bagaimana baiknya mas serta juga meminta bantuan untuk didampingi dan dibantu pemasarannya."[62]

Pendapat ini menunjukkan pesan yang ditransformasikan melalui kemampuan baik berupa wawasan pengetahuan, kecakapan, keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan dikarenakan GMH ingin mewujudkan modal sosial dengan cara melibatkan masyarakat secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap pembangunan yang ada di sekitar mereka, dan hal ini sangat diperlukan karena masyarakat sebagai sumber informasi sekaligus pelaksana pembangunan itu sendiri.

Disisi lain pendekatan ini memiliki beberapa kelemahan dimana terdapat tipologi partisipasi pasif yang mana masyarakat hanya berpartisipasi karena diperintah atau diajak oleh orang yang berpengaruh. Oleh karena itu GMH perlu mengetahui tipe

[62] Wawancara dengan Anggota binaan GMH selaku Pengusaha Orumi pada Kamis, 17 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

partisipasi anggotanya, sehingga dapat mengembangkan pendekatan yang dapat mempertahankan dan meningkatkan partisipasi anggota di wilayahnya. Oleh karena itu strategi komunikasi sosial juga dilaksanakan dengan cara meyakinkan dan mengajak orang yang memiliki pengaruh terlebih dahulu kedalam program pemberdayaan tersebut guna penyebaran informasi dan penyampaian pesan mudah diterima oleh semua orang.

> "Waktu itu kami langsung datang ke kecamatan, untuk minta rekomendasi kepada pak Muslih selaku Camat waktu itu di Kecamatan Sawahan ini, dan berkordinasi dengan tokoh masyarakat dan pimpinan warga yang pro terhadap penutupan lokalisasi di kelurahan ini, untuk bicara bersama mengenai kemana akan dibawa Dolly ini dan harapannya seperti apa."[63]

Dan melalui pesan komunikasi sosial ini ini akan terjalin hubungan sosial dan kerja sama yang baik antara GMH dengan anggota binaan yang akan menciptakan suatu kelembagaan organisasi yang baik yang dapat memberikan energi positif bagi gerakan perubahan itu sendiri. Kelembagaan organisasi GMH memainkan peranan penting dalam menciptakan suatu tatanan masyarakat yang lebih teratur dan lebih terarah.

Dengan demikian, pesan-pesan atau materi yang disampaikan tidak sekedar mentransferkan informasi saja, tetapi menyangkut aspek transformasi sosial keadaan dari kondisi sekarang yakni

[63] Wawancara dengan Mas Dalu Nazlul Qirom selaku *Founder* Gerakan Melukis Harapan pada Minggu, 18 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

warga terdampak yang masih terpinggirkan, menjadi lebih mandiri, sejahtera dan bermartabat pasca penutupan.

c. Pelatihan dan Pendampingan Sebagai Salah Satu Media Sosialisasi

Keinginan GMH untuk mewujudkan integrasi sosial secara keseluruhan diwujudkan dengan berbagai cara termasuk melakukan upaya pelatihan dan pendampingan. Pada pelatihan, komunikasi sosial dilakukan untuk menjalin hubungan sosial dengan menyertakan masyarakat supaya bergotong royong dalam mengembangkan berbagai potensi, sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik terlebih mampu membangkitkan kembali kondisi sosial dan ekonomi. Seperti yang dinyatakan oleh salah satu warga setempat yang sangat mengenal betul Gerakan Melukis Harapan:

> "Alhamdulillah teman–teman GMH siap bahkan mulai dari permodalan pemasaran pendampingan dan akhirnya kita sampaikan hal tersebut kepada warga. Dan sampai saat ini *njenengan* tau sendiri *toh* hubungan kita dengan teman-teman GMH seperti apa dan Alhamdulillah tidak hanya saya sendiri yang bisa merasakan dan warga pun juga merasakannya"[64]

Hal ini menunjukkan bahwa hubungan sosial antara Gerakan Melukis Harapan dengan anggota binaan semakin erat sehingga pendampingan dilakukan untuk membuktikan adanya penindaklanjutan dari program-program peningkatan kemampuan

[64] Wawancara dengan Pak Slamet selaku Asisten Pak Rw. 03 Kelurahan Putat Jaya pada Minggu, 18 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

intelektual, kecakapan, dan keterampilan yang telah diberikan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif. Dimana masyarakat, terutama mereka yang miskin sumberdaya, kaum perempuan dan kelompok terabaikan lainya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahtraanya secara mandiri.

Melalui Komunikasi Sosial antara anggota Gerakan Melukis Harapan dengan masyarakat yang menjadi anggota binaan, GMH mengetahui apa yang menjadi permasalahan dan kebutuhan apa yang diinginkan masyarakat sehingga memudahkan GMH untuk memfasilitasi dan mengkaji kebutuhan, masalah serta peluang pembangunan dan peri kehidupan mereka sendiri. Seperti halnya yang diungkapkan cak Mus disela sela wawancara.

> "Ada pelatihan, trus kita *handle* nya di pemasaran, trus kita dampingi daan ketika mereka ada konflik, kita ada untuk memberikan solusi kepada mereka, terus pendekatannya secara personal kepada masyarakat, bukan hanya sebatas menjalankan program saja, ketika sudah selesai pelatihan terus kita hilang, itu bukan yang kami lakukan. Pelatihan dilakukan terus selesai kita dampingi, termasuk pemasaran. Jadi, ini yang perlu diperbaiki buk, ini yang perlu diperbaiki pak, oke siap akan kami perbaiki, jadi terus jalan terus pemberdayaan yang dilakukan, gak ada berhentinya disetiap harinya."[65]

Hal tersebut mengindikasikan bahwa mengubah pola pikir masyarakat serta meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat di kelurahan Putat Jaya memang bukanlah perkara yang

[65] Wawancara dengan Mas Musthofa Sam selaku Koordinator bidang Pendidikan GMH pada Minggu, 18 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mudah. Oleh karena itu pelatihan dan khususnya pendampingan dimanfaatkan sebagai media sosialisasi untuk menumbuhkan kedekatan secara holistik yang melihat karakteristik dan kebutuhan masyarakat sehingga tidak terjadi dampak yang merugikan masyarakat sasaran dan ditransformasikan kepada masyarakat melalui metode-metode yang relevan dengan situasi dan kondisi setempat guna meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui saluran komunikasi yang tepat.

> "Jadi kesininya (kedekatan) itu intens sekali, karena yang saya tangkap itu, tidak selamanya kita mendekati mereka dengan materi saja, tapi ternyata dengan kita memberikan kepedulian itu menjadi hal perhatian tersendiri di hati mereka. Misalnya saja, *ngomong* konteks ketika mereka mendapat bantuan dari pihak tertentu, kalo hanya sekedar dibantu kemudian ditinggal itu tidak tidak akan membekas dan berbeda dengan kita yang mungkin memberikan bantuan tapi secara materi *ngasih dikit* namun tetap kita dampingi minimal menjadi teman bicara, jadi sifatnya lebih banyak yang informal malahan.[66]

Dalam hal ini untuk memudahkan itu semua, komunikasi sosial dilakukan disetiap kegiatan pemberdayaan masyarakat yang terbagi menjadi empat sektor, dimana setiap sektor memiliki fungsi dan peranan masing masing antara lain: Wanita harapan bergerak untuk memberdayakan para mantan pekerja seks komersial (PSK). Kemudian terdapat bidang Ekonomi yang memfokuskan pada peningkatan pendapatan dengan cara pelatihan pembuatan aneka

[66] wawancara dengan Mas Dalu Nazlul Qirom selaku *Founder* Gerakan Melukis Harapan pada Minggu, 18 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produk oleh-oleh, Olahan minuman dari rumput laut, catering Dolly dan lain sebagainya. Bidang yang lain adalah pendidikan, ada dua sub bidang yaitu, akademis dan minat bakat dengan sasaran anak-anak, dan juga orang tua mereka. Pada bidang ini bentuk kegiatannya berupa bimbingan, les, SAH (sahabatan anak harapan) yang mengadvokasi anak-anak putus sekolah, dan tidak mampu untuk membayar uang sekolah. Sub bidang Non-Akademis ditandai dengan terbentuknya beberapa kegiatan seperti, tim futsal, dan juga teater "bocah kawan kami". Bidang terakhir adalah kesehatan yang berbentuk kepedulian GMH tentang kesehatan masyarakat eks Dolly.

d. Rebranding Dolly Menuju Kampung Madani

Sekali lagi, komunikasi sosial memainkan peranan pentingnya untuk pencapaian stabilitas sosial, tertib sosial, penerusan nilai-nilai lama dan baru yang diagungkan oleh suatu masyarakat. Melalui komunikasi sosial Gerakan Melukis Harapan kesadaran masyarakat dipupuk, dibina dan diperluas untuk bersama sama turun tangan menghimpun segala kemampuan mulai dari ide, keringat, jaringan hingga finansial untuk membangun ulang citra Dolly menuju peradapan mulia, mandiri dan sejahtera dan merubah pola pikir dan perilaku bahwa Dolly bisa hidup tanpa prostitusi.

Tidak berhenti sampai disitu, melalui komunikasi sosial, aktualisasi dari berbagai masalah sosial dibahas terutama yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkaitan dengan permasalahan sosial akibat penutupan lokalisasi yang juga berdampak pada penurunan pendapatan masyarakat di kelurahan ini. sehingga Berbagai ide dan inovasi coba diurai serta dikaji agar menghasilkan solusi atas permasalahan yang terjadi yaitu dengan menjadikan kawasan ini sebagai Kampung Eduwisata Harapan Dolly yang dimulai dari *branding image* sosial "wanita harapan" hingga aktifitas wirausaha sosial yang memberdayakan banyak orang dengan menghasilkan produk yang dapat mendatangkan keuntungan setinggi–tingginya dan dengan tempo sesingkat–singkatnya secara realistis. Bahkan Inspiratrip (jalan–jalan inspiratif) dikomunikasikan secara masif kepada publik sebagai bentuk peningkatan kemandirian dan perwujudan kesejahteraan masyarakat di kampung eduwisata harapan.

> "Mengangkat kampung Dolly sebagai kawasan wisata dan kawasan wisata yang terbentuk adalah kampung tematik, dimana tema tema tertentu terbentuk disetiap kampungnya, misalnya ada kampung orumi, ada kampung samijali, dan ada kampung tempe (bang jarwo) yang sedang running terus kampung kampung di gang Dolly yang lain."[67]

Kripik Samijali salah satu contohnya. Produk yang berasal dari umbi ini diolah sedemikian rupa oleh ibu–ibu warga Rt 4 Rw 3 Kelurahan Putat Jaya menjadi makanan ringan yang khas dan cocok menjadi oleh – oleh Surabaya. Bahkan dibeberapa agenda besar kota Surabaya seperti rapat akbar PBB UN Habitat Precom

[67] wawancara dengan Mas Musthofa Sam selaku Koordinator bidang Pendidikan GMH pada Minggu, 18 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

III yang diselenggarakan bulan Juli 2016 lalu, kerenyahan Samijali disosialisasikan ditengah ribuan peserta dari ratusan negara di seluruh dunia. Samijali terbukti menjadi amunisi ekonomi yang membawa perubahan sosia masyarakat Jarak-Dolly.

Selain pembuatan produk–produk yang nantinya akan menjadi penopang hidup masyarakat Gang Dolly, secara sosial masyarakat umum bisa berinteraksi dan melihat secara langsung bagaimana sejarah Lokalisasi di kawasan ini berdiri, diruntuhkan dan meniti kebangkitannya lagi. Inspitatrip dihadirkan untuk megajak para peserta berjalan-jalan dengan becak warga yang telah disediakan, untuk melihat kondisi perubahan Dolly saat ini. Termasuk melihat kondisi eks-wisma terbesar, wisma Barbara yang dijadikan sebagai tempat pelatihan dan pembinaan hingga pemberdayaan masyarkat di kampung harapan. Melalui program Inspiratrip sendiri sudah banyak masyarakat yang terberdayakan. Sebut saja tukang becak, tour guide lokal, para pengrajin dan pembuat produk khas di wilayah yang masuk Surabaya Barat itu. Hal ini juga belum termasuk potensi penjualan dari pengunjung Inspiratrip memungkinkan para wisatawan untuk memborong produk–produk masyarakat di Kelurahan ini.

> “Dan kita membawa mereka (wisatawan yang berkunjung) ke dalam sebuah lorong waktu: Dolly dulu, Dolly sekarang dan Dolly yang akan datang. Jadi dulunya ketika wisatawan datang kesini aktifitasnya dengan prostitusi, sekarang aktifitasnya sudah berubah, dan ketika mereka pulang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> mendapatkan inspirasi. Dari kampung prostitusi mendapat inspirasi dan dari kampung maksiat mendapatkan kampung manfaat."[68]

Bahkan momentum setiap bulan Ramadhan tak disia-siakan oleh para sociopreneur GMH. Selain makanan kering untuk lebaran seperti nastar, lidah kucing hingga *snow white*, masyarakat Putat Jaya juga diberdayakan dalam memenuhi kebutuhan buka dan sahur se-Surabaya. Hal ini mengisyaratkan bahwa banyaknya pesanan dari berbagai pihak baik itu makanan, minuman dan produk produk kebutuhan hidup menunjukkan bila kualitas dan buatan UKM di kelurahan ini tidak lagi bisa dipandang sebelah mata.

Sehingga bisa dikatakan bahwa kebangkitan masyarakat yang menjadi anggota binaan Kelurahan ini mulai menunjukkan progresifitas yang positif jika dilihat secara kronologik pasca-penutupan lokalisasi di tahun 2014. Kolaborasi punggawa GMH jelas tidak bisa dipandang remeh terlebih selama hampir tiga tahun hingga hari ini turut mendampingi warga terdampak dalam peningkatan kemandirian dan kesejahteraan mereka. Hal inilah yang juga menopang kegiatan di sektor–sektor lain agar tidak melulu bertumpu pada donasi dan bantuan dari pihak lain, sehingga mewujudkan integrasi sosia secara keluruhan masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

---

[68] Wawancara dengan Mas Musthofa Sam selaku Koordinator bidang Pendidikan GMH pada Minggu, 18 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id